

Nama : Sri Minuk Iswati, S.Pd
Instansi : SDIT Ali Bin Abi Thalib
Surel : 201502713826@guruku.id
RPP : SD Kelas 3
Topik : Perkembangan Teknologi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT Ali Bin Abi Thalib
Kelas / Semester : III / 2
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 2 : Perkembangan Teknologi Produksi Sandang
Pembelajaran ke : 6
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca siswa mampu mencermati isi teks informasi tentang Perkembangan Teknologi Produksi kain tenun
2. Dengan mencermati gambar tentang Perkembangan Teknologi Produksi kain tenun Troso Jepara, siswa dapat menceritakan produksi kain tenun yang ada di Jepara
3. Dengan bertanya jawab tentang keberagaman cita – cita, siswa dapat menjelaskan perilaku yang harus dihindari agar tidak terjadi konflik dalam keberagaman

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a (orientasi)2. Guru mengadakan presensi kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa "Tepuk Kain" (Apersepsi)4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks bacaan "Perkembangan Teknologi Produksi Kain Tenun", buku paket tematik tema 7 hal.54 (Ayo Membaca)2. Siswa menuliskan pokok – pokok informasi dalam teks (Ayo Menulis)3. Siswa mencermati gambar Produksi Kain Tenun Troso (Ayo Mengamati)4. Siswa mempresentasikan proses pembuatan kain tenun Troso Jepara dihadapan teman – temannya tentang gambar yang sudah dicermati (Ayo presentasikan)	6 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bertanya jawab tentang profesi di kegiatan produksi pembuatan kain tenun Troso Jepara (Ayo mencoba) 6. Siswa membuat analisis keterkaitan antara profesi dan cita – cita (Ayo Menganalisis) 7. Siswa bertanya jawab tentang cita – cita dengan teman – temannya, baik yang laki – laki maupun yang perempuan (Ayo mencoba) 8. Siswa membuat gambar ilustrasi tentang cita – citanya 9. Siswa menyebutkan perbuatan yang harus dihindari dan perbuatan yang harus dilakukan terkait dengan perbedaan cita – cita. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, bersyukur atas perkembangan teknologi sandang dan keberagaman cita – cita yang Allah anugerahkan 2. Guru menutup pembelajaran 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Tes tertulis
3. Keterampilan : Unjuk kerja

Jepara, 5 Januari 2022

Guru Kelas III

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ana Scorpiana, S.Pd





Sri Minuk Iswati, S.Pd

Lampiran

Penilaian Sikap

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada sikap siswa yang terlihat

No	Nama	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Peduli	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

Penilaian Pengetahuan :

Isilah titik – titik dibawah ini dengan tepat!

1. ATM merupakan singkatan dari...
2. ATBM adalah...
3. Kain tenun terbuat dari...
4. Kain tenun menggunakan ATBM pembuatannya memerlukan waktu...
5. Kain tenun dari daerah Jepara yaitu kain tenun...

Kunci jawaban :

1. Alat Tenun Mesin
2. Alat Tenun Bukan Mesin
3. Benang
4. Lama
5. Troso

Kriteria Penilaian :

Benar nilai 20

Kurang tepat nilai 10

Salah nilai 0

Skor : $B \times 5 = 100$

Penilaian Ketrampilan:

Bentuk penilaian : Unjuk Kerja

PRESENTASI PENGAMATAN GAMBAR

No	Nama	Kesesuaian isi gambar	Percaya diri	Volume suara	Jumlah nilai	skor

keterangan :

Sangat baik : 100

Baik : 80 - 90

Cukup baik : 60 - 70

Kurang baik : 10 - 50

Skor : Jumlah nilai : 3 = 100

KAIN TENUN TROSO JEPARA



1



2



3



4



5



6

A. Menuliskan Pokok-Pokok Informasi dalam Teks tentang Perkembangan Teknologi Produksi Kain Tenun

Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6

Bacalah bacaan berikut.

Perkembangan Teknologi Produksi Kain Tenun

Kain tenun adalah hasil kerajinan berupa bahan (kain). Kain tenun dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasukkan benang pakan secara melintang pada benang lungsin menggunakan alat tertentu. Dahulu tenun dibuat menggunakan alat manual yang disebut ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Proses pembuatan kain tenun menggunakan ATBM dilakukan secara tradisional sehingga memerlukan waktu lama dan menyebabkan harganya relatif mahal. Saat ini, tenun dapat dibuat dengan waktu yang lebih cepat menggunakan ATM (Alat Tenun Mesin).

Pada zaman dahulu kain tenun begitu tebal dan terasa panas. Saat ini, penenun menggunakan benang yang lebih bagus sehingga menghasilkan kain tenun lebih tipis. Selain itu, sekarang kain tenun banyak dikombinasikan dengan kain lainnya untuk membuat pakaian yang lebih modern.

Di Indonesia, kain tenun dapat dijumpai di beberapa daerah. Sebagai contoh, Sumatra Utara terkenal dengan kain tenun ulos yang diwariskan oleh masyarakat Batak. Palembang, Sumatra Selatan memiliki kain tenun yang dikenal dengan nama tenun songket. Jawa Tengah juga memiliki kain tenun troso dari Jepara dan kain tenun lurik dari Klaten. Wilayah lain di Indonesia juga menghasilkan tenun, seperti Bali dengan tenun grinsing dan Kalimantan Timur dengan tenun doyo.

TEPUK KAIN

Tepuk kain prok 3x
Lung gulung gulung prok 3x
Benang di gulung prok 3x
Tal pintal pintal prok 3x
Benang di pintal
Depan ..
Belakang ..
Menjadi kain..

